

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



Nomor : 66/FIKES/KESMAS/UEU/VI/2023
Perihal : Surat Izin Observasi Penelitian

Jakarta, 9 Juni 2023

Kepada Yth,
Kepala pabrik penggilingan padi
Ds. Pamanuk Kec. Carenang Kab. Serang Banten

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan tugas akhir (Skripsi) mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Esa Unggul maka bersama ini kami mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu dapat memberikan izin untuk Pengambilan Data guna penyusunan Proposal Skripsi kepada mahasiswa kami di instansi bapak/Ibu pimpin.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian awal adalah sebagai berikut:

No	NAMA	NIM	NO. TELEPON	Judul
1.	Cindy Dwi Rahayu	20190301034	081289041779	Analisis Bahaya, Penilaian Dan Pengendalian Risiko Di Pabrik Penggilingan Padi Desa Pamanuk Kecamatan Carenang Serang-Banten Tahun 2023

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

FAKULTAS ILMU – ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ESA UNGGUL

Prof. Dr. apt. Aprilita Rina Yani Eff., M.Biomed.
DEKAN

Lampiran 2 Penjelasan Sebelum Penelitian (PSP) Untuk Responden

PENJELASAN SEBELUM PENELITIAN (PSP) UNTUK RESPONDEN

Dengan hormat,

Izin memperkenalkan diri, nama saya Cindy Dwi Rahayu. Saya merupakan mahasiswi kesehatan masyarakat Universitas Esa Unggul angkatan 2019. Saya bermaksud untuk melakukan penelitian sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar S1 (Sarjana Kesehatan Masyarakat), penelitian ini mengenai “Analisis Bahaya, Penilaian dan Pengendalian Risiko di Pabrik Penggilingan Padi Desa Pamanuk Kecamatan Carenang Serang-Banten Tahun 2023”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui analisis bahaya, penilaian dan pengendalian risiko di Pabrik Penggilingan Padi Desa Pamanuk Kecamatan Carenang Serang-Banten Tahun 2023.

Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti akan melakukan observasi langsung terhadap para responden yang telah ditentukan oleh peneliti dengan melakukan wawancara mendalam dan pengukuran terhadap kadar debu serta tingkat kebisingan di pabrik penggilingan padi. Data yang diperoleh melalui data primer (observasi langsung) dibutuhkan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan secara lengkap mengenai analisis bahaya, penilaian dan pengendalian risiko di Pabrik Penggilingan Padi Desa Pamanuk Kecamatan Carenang Serang-Banten Tahun 2023, sehubungan dengan itu saya berharap Saudara/Bapak/Ibu bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi responden dalam penelitian ini, dengan memberikan jawaban atas pertanyaan yang akan saya tanyakan dalam wawancara terkait penelitian ini. Semua informasi yang Saudara/Bapak/Ibu berikan akan terjamin kerahasiaannya dan tidak akan berpengaruh terhadap status pekerjaan.

Prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelum dilakukan penelitian yaitu menjelaskan PSP yang berisi penjelasan bahwa tidak terdapat bahaya potensial, tidak ada perlakuan yang diterapkan terhadap subjek, tidak ada pengambilan specimen serta manfaat

untuk subjek yaitu sebagai bahan informasi yang dibutuhkan secara lengkap mengenai analisis bahaya, peniaian dan pengendalian risiko di Pabrik Penggilingan Padi Desa Pamanuk Kecamatan Carenang Serang-Banten Tahun 2023. Terdapat insentif untuk subjek penelitian, jenis insentif yang diberikan yaitu masker dan souvenir kepada seluruh informan yang berpartisipasi dalam penelitian di pabrik penggilingan padi.

Informan yang berada di pabrik penggilingan padi akan memberikan jawaban atas pertanyaan yang akan ditanyakan dalam wawancara terkait penelitian mengenai analisis bahaya, penilaian dan pengendalian risiko di Pabrik Penggilingan Padi Desa Pamanuk Kecamatan Carenang Serang-Banten. Dalam wawancara mendalam pada setiap informan dibutuhkan 20-30 menit untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang telah ditanyakan oleh peneliti. Kemudian pengukuran kadar debu dan tingkat kebisingan dilakukan sendiri oleh peneliti pada saat penggilingan padi berlangsung yaitu pada pukul 13.00 sampai dengan selesai.

Pada penelitian ini keikutsertaan informan telah ditentukan oleh peneliti dan tidak bisa mengundurkan diri, walaupun tidak bisa mengundurkan diri hal ini tidak akan merugikan informan. Adapun semua informasi yang Saudara/Bapak/Ibu berikan akan terjamin kerahasiaannya dan tidak akan berpengaruh terhadap status pekerjaan. Apabila Saudara/Bapak/Ibu memiliki pertanyaan yang ingin diajukan mengenai penelitian ini atau masih memerlukan penjelasan tambahan, maka dapat menghubungi peneliti Cindy Dwi Rahayu dengan alamat Kp. Bojong Herang Ds. Pamanuk Kec. Carenang Kab.Serang-Banten.

Serang, Juni 2023

Peneliti : Cindy Dwi Rahayu

No. Telp : 081289041779

Lampiran 3 Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*)

PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN (*INFORMED CONSENT*)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini merupakan mahasiswi kesehatan masyarakat Universitas Esa Unggul angkatan 2019. Saya bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai “Analisis Bahaya, Penilaian dan Pengendalian Risiko di Pabrik Penggilingan Padi Desa Pamanuk Kecamatan Carenang Serang-Banten Tahun 2023”. Sehubungan dengan itu saya berharap Saudara/Bapak/Ibu bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi responden dalam penelitian ini.

Semua informasi yang Saudara/Bapak/Ibu berikan akan terjamin kerahasiaannya dan tidak akan berpengaruh terhadap status pekerjaan serta tidak ada risiko fisik yang akan terjadi dalam penelitian ini. Setelah Saudara/Bapak/Ibu membaca maksud dari kegiatan penelitian ini, saya meminta kesediaannya untuk mengisi nama dan tanda tangan dibawah ini.

Saya setuju untuk bersedia menjadi responden dalam penelitian ini

Nama :

Tanda tangan :

Terimakasih atas kesediaan Saudara/Bapak/Ibu untuk bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Serang, Juni 2023

Peneliti

Cindy Dwi Rahayu

Lampiran 4 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

**ANALISIS BAHAYA, PENILAIAN DAN PENGENDALIAN RISIKO DI PABRIK
PENGGILINGAN PADI DESA PAMANUK KECAMATAN CARENANG SERANG-
BANTEN TAHUN 2023**

Identitas Informan

Nama :
Usia :
Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan
Pendidikan Terakhir : SD/SMP/SMA/Diploma/Perguruan Tinggi

I. Tahapan Kerja

1. Sebutkan proses kerja yang ada di pabrik penggilingan padi ?

II. Identifikasi Bahaya

1. Sebutkan tahapan kerja yang dilakukan di pabrik penggilingan padi ?
2. Apakah pada setiap aktivitas kerja di pabrik penggilingan padi memiliki potensi bahaya?
3. Berapa waktu kerja dalam setiap proses penggilingan padi ?
4. Apa saja bahan baku dalam proses penggilingan padi ?
5. Alat apa saja yang digunakan dalam proses penggilingan padi ?
6. Apakah sudah ada prosedur kerja di pabrik penggilingan padi ?

III. Identifikasi Risiko

1. Dari setiap aktivitas kerja yang menimbulkan bahaya, lalu risiko apa saja yang muncul di pabrik penggilingan padi ?
2. Apakah pekerja pernah mengalami keluhan/dampak akibat yang dilakukan di pabrik penggilingan padi ?
3. Apakah pernah terjadi kecelakaan kerja di pabrik penggilingan padi ?
4. Apakah ada perawatan khusus yang dilakukan terhadap alat/mesin penggilingan padi ?

IV. Pengendalian Risiko

1. Apakah pabrik penggilingan padi menyediakan APD pada setiap proses pekerjaan ?
2. Bagaimana upaya pengendalian kecelakaan dari permasalahan yang muncul di pabrik penggilingan padi ?

Lampiran 5 Matriks Wawancara Mendalam dan Observasi

MATRIKS WAWANCARA MENDALAM DAN OBSERVASI

No	Pertanyaan	Informan Kunci (Penanggung Jawab)	Informan Utama 1 (Pekerja)	Informan Utama 2 (Pekerja)	Informan Utama 3 (Pekerja)	Informan Pendukung	Observasi	Kesimpulan
Tahapan Kerja								
1	Sebutkan aktivitas atau proses kerja yang ada di pabrik penggilingan padi ?	Awal prosesnya ya orang yang mau giling dateng, nyalain mesin terus diangkat karungnya masukin ke corong mesin pecah kulit sampe si kulit padi kepisah, habis itu masuk ke mesin polisher atau moles kalau udah jadi beras yang putih dan bersih masukin ke karung terus	...iya banyak, pertama hidupin mesin, angkat karung beras terus dituang ke corong mesin yang pertama dua kali lanjut lagi ke mesin kedua sama di giling dua kali juga., habis itu di timbang, kalau mau di jual berasnya nanti karungnya di jahit kalau cuma buat	...iyaaa pertama masukan solar ke tangki mesin terus hidupin mesinnya...lanjut angkat karung ke mesin molen buat pecah kulit padi, terus lanjut ke mesin satunya buat moles biar jadi beras... udah itu di timbang hasil ngegilingnya	Eeee nyalain mesin, terus angkat karung masukin ke mesin molen buat pecah kulit dulu...terus pindah ke mesin poles buat mutih jadi beras...habis beres semua baru timbang hasil giling ..	Naahh jadi pertama nihh dikatakan lah nasaba datang hidupin mesin, pecah kulit dulu di mesin pertama setelah itu baru ke mesin polisher atau moles ...	Diketahui aktivitas atau proses kerja yang dilakukan sudah sesuai dengan jawaban dari kelima informan, aktivitas kerja tersebut terdiri dari penghidupan mesin, pecah kulit pada mesin pertama, memasukan padi pada mesin kedua, penimbangan beras, dan menjahit karung (Khusus beras yang ingin dijual).	Kesimpulan dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan mengenai aktivitas atau proses kerja yang dilakukan di pabrik penggilingan padi adalah sesuai.

No	Pertanyaan	Informan Kunci (Penanggung Jawab)	Informan Utama 1 (Pekerja)	Informan Utama 2 (Pekerja)	Informan Utama 3 (Pekerja)	Informan Pendukung	Observasi	Kesimpulan
		timbang... nah setelah di timbang ada dua perbedaan kalau buat di jual di jahit karungnya kalau buat di konsumsi sendiri mah engga di jahit lagi karungnya....	makan mah karungnya engga di jait...	itu...				
Identifikasi Bahaya								
1	Sebutkan aktivitas atau proses kerja yang dilakukan di pabrik penggilingan padi ?	Sudah dijawab di pertanyaan tahapan kerja	Sudah dijawab di pertanyaan tahapan kerja	Sudah dijawab di pertanyaan tahapan kerja	Sudah dijawab di pertanyaan tahapan kerja	Sudah dijawab di pertanyaan tahapan kerja	Sudah dijawab di pertanyaan tahapan kerja	Sudah dijawab di pertanyaan tahapan kerja
2	Apakah aktivitas kerja menyalakan mesin memiliki potensi bahaya?	Bagian mesin pecah kulit ada bahaya juga karena terkadang ember terkadang ember jatuh karena engga seimbang pas angkat ember			Ada di bagian mesin pertama sih.... Kadang-kadang ember gak dibawa jadinya	Mesin pecah kulit ada bahaya juga.... Bahayanya itu dari karung atau ember padi jatuh	Diketahui bahwa tahapan kerja menyalakan mesin memiliki bahaya yaitu pada sub aktivitas memasukan solar terdapat bahaya kimia dari bahan	Dari wawancara serta observasi yang dilakukan peneliti menemukan bahaya dari setiap sub aktivitas kerja menyalakan mesin sedangkan informan kunci,

No	Pertanyaan	Informan Kunci (Penanggung Jawab)	Informan Utama 1 (Pekerja)	Informan Utama 2 (Pekerja)	Informan Utama 3 (Pekerja)	Informan Pendukung	Observasi	Kesimpulan
					jatuh....		<p>bakar solar, pada sub aktivitas menghidupkan mesin terdapat dua jenis bahaya yaitu bahaya fisik dari kebisingan dan pencahayaan serta bahaya ergonomi dari postur janggal pada saat menyalakan mesin dilakukan posisi pekerja sedikit membungkuk dan sedikit berjongkok, kemudian pada sub aktivitas memasukan ban karet kedalam pemutaran mesin yang menyala menggunakan besi terdapat dua jenis bahaya yaitu bahaya fisik seperti terkena besi, terkena pemutar ban karet, kebisingan akibat</p>	<p>informan utama 3 dan informan pendukung menyebutkan aktivitas meyalakan mesin yang memiliki bahaya yaitu pada sub aktivitas memasukan ban karet kedalam pemutaran mesin yang menyala menggunakan besi.</p>

No	Pertanyaan	Informan Kunci (Penanggung Jawab)	Informan Utama 1 (Pekerja)	Informan Utama 2 (Pekerja)	Informan Utama 3 (Pekerja)	Informan Pendukung	Observasi	Kesimpulan
							mesin, getaran yang dihasilkan mesin, pencahayaan yang redup dan bangunan pabrik yang cukup tua	
3	Apakah aktivitas kerja pecah kulit pada mesin pertama memiliki potensi bahaya?	Bagian mesin pecah kulit ada bahaya juga karena terkadang ember yang berisi gabah jatuh karena engga seimbang pas angkat ember	Ada di bagian mesin pertama sih.... Kadang-kadang ember gak dibawa jadinya jatuh.....			Mesin pecah kulit ada bahaya juga.... Bahayanya itu dari karung atau ember padi jatuh	Diketahui bahwa aktivitas kerja pecah kulit pada mesin pertama memiliki bahaya yaitu pada sub aktivitas mengangkat karung yang berisikan padi/gabah, memasukan padi/gabah kedalam corong mesin pertama, mengangkat ember yang berisikan padi kedalam corong mesin pertama berulang kali sampai kulit dan beras terpisah memiliki bahaya fisik berupa	Dari wawancara serta observasi yang dilakukan peneliti menemukan bahaya dari setiap sub aktivitas kerja menyalakan mesin sedangkan informan kunci, informan utama 1 dan informan pendukung menyebutkan aktivitas kerja pecah kulit pada mesin pertama yang memiliki bahaya yaitu pada sub aktivitas kerja mengangkat padi/gabah kedalam corong mesin pertama

No	Pertanyaan	Informan Kunci (Penanggung Jawab)	Informan Utama 1 (Pekerja)	Informan Utama 2 (Pekerja)	Informan Utama 3 (Pekerja)	Informan Pendukung	Observasi	Kesimpulan
							<p>kebisingan dari mesin penggilingan padi, debu halus dari padi/gabah, getaran dari mesin penggilingan padi, pencahayaan yang redup dan bangunan pabrik yang cukup tua serta bahaya biologi dari serangga yaitu kutu beras. Kemudian ada bahaya ergonomi yaitu postur janggal saat mengangkat ember kedalam mesin pecah kulit, beban berat dari ember yang berisikan padi/gabah dan faktor durasi. Adapun bahaya psikososial yang dihasilkan dari pekerjaan yang monoton atau pekerja yang</p>	

No	Pertanyaan	Informan Kunci (Penanggung Jawab)	Informan Utama 1 (Pekerja)	Informan Utama 2 (Pekerja)	Informan Utama 3 (Pekerja)	Informan Pendukung	Observasi	Kesimpulan
							berulang-ulang	
4	Apakah aktivitas kerja memasukan padi pada mesin kedua memiliki potensi bahaya?	Bahaya yang ada di bagian mesin polisher itu biasanya dari karet ban itu putus mengenai pekerja atau orang yang sedang menunggu di dekat mesin..... ada juga bahaya dari mengangkat ember karena berat juga sih.....		...ada, waktu menggiling padi di mesin kedua itu,.. bahayanya dari karet mesinnya kalau putus kan nanti menjepret orang terus orangnya bisa terluka.....		Kalau bahaya di bagian mesin polisher sih sering jatuh.... karena kan tempatnya agak gelap jadi pasa angkat ember engga seimbang	Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa aktivitas kerja memasukan padi pada mesin kedua memiliki bahaya yaitu pada sub aktivitas kerja mengangkat padi dari mesin pertama, memasukan padi kedalam corong mesin kedua dan mengangkat ember yang berisikan beras kedalam corong mesin berulang kali sampai beras menjadi putih dan	Dari wawancara serta observasi yang dilakukan peneliti menemukan bahaya dari setiap sub aktivitas kerja menyalakan mesin sedangkan informan kunci, informan utama 2 dan informan pendukung menyebutkan aktivitas kerja memasukan padi pada mesin kedua yang memiliki bahaya yaitu pada aktivitas kerja mengangkat ember yang berisikan padi dari mesin pertama dan memasukan

No	Pertanyaan	Informan Kunci (Penanggung Jawab)	Informan Utama 1 (Pekerja)	Informan Utama 2 (Pekerja)	Informan Utama 3 (Pekerja)	Informan Pendukung	Observasi	Kesimpulan
							bersih memiliki bahaya fisik berupa kebisingan dari mesin penggilingan padi, debu halus dari padi/gabah, getaran dari mesin penggilingan padi, pencahayaan yang redup dan bangunan pabrik yang cukup tua serta bahaya biologi dari serangga yaitu kutu beras. Kemudian ada bahaya ergonomi yaitu postur janggal saat mengangkat ember kedalam mesin kedua, beban berat dari ember yang berisikan beras dan faktor durasi. Adapun bahaya psikososial yang dihasilkan dari pekerjaan yang monoton atau	padi kedalam corong mesin kedua

No	Pertanyaan	Informan Kunci (Penanggung Jawab)	Informan Utama 1 (Pekerja)	Informan Utama 2 (Pekerja)	Informan Utama 3 (Pekerja)	Informan Pendukung	Observasi	Kesimpulan
							pekerja yang berulang-ulang.	
5	Apakah aktivitas kerja penimbangan beras memiliki potensi bahaya?	Kalau bahaya di bagian penimbangan sih engga ada yah...	Engga ada bahaya kalo penimbangan mah Cuma menimbang saja.....			Di bagian proses penimbangan mah engga ada sih....	Diketahui bahwa aktivitas kerja penimbangan beras memiliki bahaya yaitu pada sub aktivitas mengangkat ember yang berisikan beras dan memasukan kedalam karung dan mengangkat karung yang berisikan beras memiliki bahaya fisik berupa debu halus dari padi/gabah, pencahayaan yang redup dan bangunan pabrik yang cukup tua serta bahaya biologi dari serangga yaitu kutu	Dari wawancara serta observasi yang dilakukan peneliti menemukan bahaya dari setiap sub aktivitas kerja penimbangan beras sedangkan informan kunci, informan utama 1 dan informan pendukung menyebutkan aktivitas kerja penimbangan beras tidak memiliki bahaya

No	Pertanyaan	Informan Kunci (Penanggung Jawab)	Informan Utama 1 (Pekerja)	Informan Utama 2 (Pekerja)	Informan Utama 3 (Pekerja)	Informan Pendukung	Observasi	Kesimpulan
							beras. Kemudian ada bahaya ergonomi yaitu postur janggal saat mengangkat karung yang berisikan beras, beban berat dari mengangkat karung yang berisikan beras.	
6	Apakah aktivitas kerja menjahit karung menggunakan mesin jahit memiliki potensi bahaya?	Kalau di bagian menjahit juga sama sih engga ada bahaya...			Bahaya di bagian menjahit mah engga ada sih....	Bagian proses menjahit karung sejauh ini sih engga ada yaahhh.....	Diketahui bahwa aktivitas kerja menjahit karung menggunakan mesin jahit memiliki bahaya yaitu pada sub aktivitas menyambungkan kabel mesin jahit karung dengan listrik dan menekan tombol <i>on</i> untuk menghidupkan mesin kemudian jahit karung menggunakan mesin jahit memiliki bahaya	Dari wawancara serta observasi yang dilakukan peneliti menemukan bahaya dari setiap sub aktivitas kerja menjahit karung menggunakan mesin jahit sedangkan informan kunci, informan utama 3 dan informan pendukung menyebutkan aktivitas kerja menjahit karung menggunakan mesin jahit tidak

No	Pertanyaan	Informan Kunci (Penanggung Jawab)	Informan Utama 1 (Pekerja)	Informan Utama 2 (Pekerja)	Informan Utama 3 (Pekerja)	Informan Pendukung	Observasi	Kesimpulan
							<p>fisik berupa debu halus dari karung beras, pencahayaan yang redup, kabel yang mengelupas, getaran dari mesin jahit karung dan bangunan pabrik yang cukup tua serta bahaya biologi dari serangga yaitu kutu beras. Kemudian ada bahaya ergonomi yaitu postur janggal saat menjahit karung menggunakan mesin jahit karena menjahit dilakukan dengan sedikit membungkuk.</p>	memiliki bahaya
7	Berapa waktu kerja dalam setiap proses penggilingan padi ?	Kalau buat jualan 10 sampai jam 3 sore... kalau buat eeee orang desa dimulai dari jam 2 sampai jam 5 sore...	Iya.... kalau bukanya mah dari jam 10 siang tapi biasanya yang mau ngegiling dari jam 1 siang	Siang geh udah buka jam 10.. kadang juga jam 2 sampe sore...	Eeee... buka mah dari jam 10 an tapi tergantung yang mau giling aja kit amah kadang	Kita sudah target buka dari jam 10 tutup kalau mau magrib sekitar jam 6 sore..	Diketahui bahwa waktu kerja tidak sesuai dengan jawaban informan karena jam kerja bisa berubah sesuai dengan kedatangan	Kesimpulan dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan mengenai waktu kerja di pabrik penggilingan padi tidak sesuai

No	Pertanyaan	Informan Kunci (Penanggung Jawab)	Informan Utama 1 (Pekerja)	Informan Utama 2 (Pekerja)	Informan Utama 3 (Pekerja)	Informan Pendukung	Observasi	Kesimpulan
			sampe jam 5....		siang kadang sore....		para konsumen	
8	Apa saja bahan baku dalam setiap proses penggilingan padi ?	Solar paling sama oli...	Ya... oli buat pelumas mesinnya terus juga solar...	Yang paling penting mah solar sama oli... udah dua itu doang	Solar sama oli aja sih...	Bahan utama dalam proses itu solar buat menjalankan mesin dan oli...	Diketahui bahwa bahan baku dalam setiap proses sudah sesuai dengan jawaban kelima informan	Kesimpulan dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan mengenai bahan baku yang digunakan dalam proses di pabrik penggilingan padi sudah sesuai
9	Alat apa saja yang digunakan dalam proses penggilingan padi ?	Ada dua mesin buat ngegiling yang pertama mesin pecah kulit terus yang kedua mesin polisher atau moles ... klo buat nimbang juga ada timbangan sama mesin buat menjahit karung..	...mesin pecah kulit sama mesin pemolesan ada juga timbangan buat nimbang padi sama mesin jahit karung...	Eee.. iya cuma itu doang mesinnya molen atau mesin pecah gabah sama mesin polisher buat mutih jadi beras bersih.. ada itu juga timbangan sama mesin jahit buat karung...	...alat pertama pengupas atau pecah kulit, alat kedua polisher atau poles, ada juga mesin jahit buat jahit karung sama timbangan buat nimbang	Alatnya itu ada mesin pecah kulit, mesin polisher, mesin jahit karung sama timbangan...	Diketahui bahwa alat yang digunakan dalam proses penggilingan padi sudah sesuai dengan jawaban kelima informan	Kesimpulan dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan mengenai alat yang digunakan dalam proses di pabrik penggilingan padi sudah sesuai

No	Pertanyaan	Informan Kunci (Penanggung Jawab)	Informan Utama 1 (Pekerja)	Informan Utama 2 (Pekerja)	Informan Utama 3 (Pekerja)	Informan Pendukung	Observasi	Kesimpulan
					hasil...			
10	Apakah sudah ada prosedur kerja di pabrik penggilingan padi ?	Belum ada sih...	Kalau di sini mah belum ada prosedur kerja itu...	Engga ada sih..	Engga ada prosedur kerja mah...	Naahh .. kita belum ada karena kan pabriknya juga kecil ya.. engga sebesar pabrik-pabrik lain gitu...	Diketahui bahwa prosedur kerja di pabrik penggilingan padi sudah sesuai dengan jawaban kelima informan	Kesimpulan dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan mengenai prosedur kerja di pabrik penggilingan padi sudah sesuai
Identifikasi Risiko								
1	Dari aktivitas kerja menyalakan mesin yang menimbulkan bahaya, lalu risiko apa saja yang muncul di pabrik penggilingan padi ?	Waktu menyalakan mesin itu resiko yang muncul kayak tergores besinya karena kan pas masukin ban karet pake besi....	Di bagian menyalakan mesin paling risikonya ketarik pas masukin ban karet kedalam pemutaran mesin			Setiap aktivitas kerja ada risiko sih tapi di bagian ini risikonya paling gak kelihatan pas hidupinnya gitu.....karena mesin adanya di bagian belakang	Diketahui bahwa aktivitas kerja menyalakan mesin memiliki risiko kesehatan seperti iritasi kulit, iritasi mata, terhirup dan mengganggu aktivitas, pusing atau sakit kepala, rabun atau penglihatan menurun, stress pada	Dari wawancara serta observasi yang dilakukan peneliti menemukan beberapa risiko yang ada di setiap sub aktivitas menyalakan mesin di pabrik penggilingan

No	Pertanyaan	Informan Kunci (Penanggung Jawab)	Informan Utama 1 (Pekerja)	Informan Utama 2 (Pekerja)	Informan Utama 3 (Pekerja)	Informan Pendukung	Observasi	Kesimpulan
							pekerja, produktivitas menurun, cidera, gangguan pendengaran, melemahnya otot akibat getaran mesin, dan risiko keselamatan yaitu tertimpa bangunan, terjatuh atau tergelincir akibat kurangnya pencahayaan, tangan pekerja tersayat/tertusuk dan tangan pekerja terseret/tertarik pemutar ban karet.	padi dan dari jawaban para informan memiliki perbedaan yaitu risiko yang dijelaskan oleh para informan yaitu di bagian sub aktivitas memasukan ban karet kedalam putaran mesin yang menyala menggunakan besi.
2	Dari aktivitas kerja pecah kulit pada mesin pertama yang menimbulkan bahaya, lalu risiko apa saja yang muncul di penggilingan padi ?	Eeeee.... Risiko di bagian proses kerja mesin pertama itu jatuh saat mengangkat karung padi karena karungnya itu berat.....			Kalau risiko di bagian mesin pertama ada.... Waktu mengangkat karung kadang gak seimbang jatuh terus ketimpa	Di aktivitas kerja mesin pertama paling risiko terjatuh, beresik juga karena mesinnya	Diketahui bahwa aktivitas kerja pecah kulit pada mesin pertama memiliki risiko kesehatan seperti gangguan pendengaran, melemahnya otot akibat getaran mesin, rabun/penglihatan menurun,	Dari wawancara serta observasi yang dilakukan peneliti menemukan beberapa risiko yang ada di setiap sub aktivitas pecah kulit pada mesin pertama di pabrik penggilingan padi dan dari jawaban

No	Pertanyaan	Informan Kunci (Penanggung Jawab)	Informan Utama 1 (Pekerja)	Informan Utama 2 (Pekerja)	Informan Utama 3 (Pekerja)	Informan Pendukung	Observasi	Kesimpulan
					karung yang isinya padi.....		mual/muntah, alergi jika tertelan kutu berasnya, cidera, MSD karena mengangkat beban berat, nyeri otot, stress pada pekerja, produktivitas menurun, gangguan pernafasan, gatal-gatal, batuk-batuk dan risiko keselamatan yaitu tertimpa bangunan serta terjatuh atau tergelincir akibat kurangnya pencahayaan.	para informan memiliki perbedaan yaitu risiko yang dijelaskan oleh para informan hanya di bagian sub aktivitas mengangkat karung yang berisikan padi/gabah.
3	Dari aktivitas kerja memasukan padi pada mesin kedua yang menimbulkan bahaya, lalu risiko apa saja yang muncul di pabrik penggilingan padi ?	Naaahhh... kalau risiko di bagian proses mesin kedua hampir sama kayak mesin pertama Cuma di mesin kedua itu debunya banyak banget bikin batuk-batuk, sesak nafas kadang juga		Risiko di bagian proses kerja mesin kedua ada tertimpa ember juga sering....		Bagian mesin kedua juga punya banyak risiko sih tapi yang paling sering tuh gatel-gatel sih....	Diketahui bahwa aktivitas kerja memasukan padi pada mesin kedua memiliki risiko kesehatan seperti gangguan pendengaran, melemahnya otot akibat getaran mesin, rabun/penglihatan	Dari wawancara serta observasi yang dilakukan peneliti menemukan beberapa risiko yang ada di setiap sub aktivitas kerja memasukan padi pada mesin kedua di pabrik penggilingan padi dan dari

No	Pertanyaan	Informan Kunci (Penanggung Jawab)	Informan Utama 1 (Pekerja)	Informan Utama 2 (Pekerja)	Informan Utama 3 (Pekerja)	Informan Pendukung	Observasi	Kesimpulan
		gatal-gatal					menurun, mual/muntah, alergi jika tertelan kudu berasnya, cidera, MSD karena mengangkat beban berat, nyeri otot, stress pada pekerja, produktivitas menurun, gangguan pernafasan, gatal-gatal, batuk-batuk dan risiko keselamatan yaitu tertimpa bangunan serta terjatuh atau tergelincir akibat kurangnya pencahayaan.	jawaban para informan memiliki perbedaan yaitu risiko yang dijelaskan oleh para informan hanya di bagian sub aktivitas mengangkat ember yang berisikan beras kedalam corong mesin kedua berulang kali sampai beras menjadi putih dan bersih.
4	Dari aktivitas kerja penimbangan beras yang menimbulkan bahaya, lalu risiko apa saja yang muncul di pabrik penggilingan	Kalau di bagian proses penimbangan mah jarang ada risiko karena Cuma nimbang aja sih....			Wahh... kalau di proses ini kayaknya engga ada sih.....	Proses penimbangan mah risikonya engga ada sih...	Diketahui bahwa aktivitas kerja penimbangan beras memiliki risiko kesehatan seperti rabun/penglihatan menurun, mual/muntah, alergi jika tertelan kudu berasnya, cidera,	Dari wawancara serta observasi yang dilakukan peneliti menemukan beberapa risiko yang ada di setiap sub aktivitas kerja penimbangan beras di pabrik penggilingan padi

No	Pertanyaan	Informan Kunci (Penanggung Jawab)	Informan Utama 1 (Pekerja)	Informan Utama 2 (Pekerja)	Informan Utama 3 (Pekerja)	Informan Pendukung	Observasi	Kesimpulan
	padi ?						MSD karena mengangkat beban berat, nyeri otot, stress pada pekerja, produktivitas menurun, gangguan pernafasan, gatal-gatal, batuk-batuk dan risiko keselamatan yaitu tertimpa bangunan, tertimpa ember yang berisikan beras serta terjatuh atau tergelincir akibat kurangnya pencahayaan.	dan dari jawaban para informan memiliki perbedaan yaitu tidak adanya risiko yang dijelaskan oleh para informan di bagian seluruh sub aktivitas penimbangan beras.
5	Dari aktivitas kerja menjahit karung menggunakan mesin jahit yang menimbulkan bahaya, lalu risiko apa saja yang muncul di pabrik penggilingan padi ?	Di bagian proses menjahit karung sih risikonya tersetrum yah.... Karena kabel mesin jahitnya juga udah pada ngelupas gitu.....			Ohh kalau risiko di bagian ini sih ada tersetrum kabel terus udah pada ngelupas gitu kabelnya jadi gampang kesetrum...	Iyaaaa risiko sih banyak yah tapi di bagian menjahit karung paling kesetrum aja sih.....	Diketahui bahwa aktivitas kerja menjahit karung menggunakan mesin memiliki risiko kesehatan seperti rabun/penglihatan menurun, melemahnya otot akibat getaran mesin jahit, cedera, MSD karena mengangkat	Dari wawancara serta observasi yang dilakukan peneliti menemukan beberapa risiko yang ada di setiap sub aktivitas kerja menjahit karung menggunakan mesin di pabrik penggilingan padi dan dari jawaban

No	Pertanyaan	Informan Kunci (Penanggung Jawab)	Informan Utama 1 (Pekerja)	Informan Utama 2 (Pekerja)	Informan Utama 3 (Pekerja)	Informan Pendukung	Observasi	Kesimpulan
							<p>beban berat, nyeri otot, stress pada pekerja, produktivitas menurun, gangguan pernafasan, gatal-gatal, batuk-batuk dan risiko keselamatan yaitu tertimpa bangunan, terjatuh atau tergelincir akibat kurangnya pencahayaan, tersetrum atau sengatan listrik, meledak dan terbakar akibat kabel yang mengelupas.</p>	<p>para informan memiliki perbedaan yaitu risiko yang dijelaskan oleh para informan hanya di bagian sub aktivitas menyambungkan kabel mesin jahit karung dengan listrik.</p>
2	Apakah pekerja pernah mengalami keluhan/dampak akibat yang dilakukan di pabrik penggilingan padi ?	Yaa kemungkinan ada lah karena kan kita pake tenaga sendiri ngangkatnya ada keluhan pegel-pegel mah... kalau gatel-gatel mah karena udah lama jadi terbiasa gitu...	Yaa kalau awal-awal kerja mah pernah tuh gatel-gatel badannya tapi lama kelamaan mah engga... tapi sering juga salah urat gara-gara ngangkat beban....	...keluhan mah banyak kaya gatel-gatel, mata lama kelamaan jadi rabun orang cahayanya kurang geh, pendengaran mulai	Ada sih keluhannya kaya sesak nafas sampai batuk-batuk.... pernah juga salah urat akibat sering ngangkat berat..	Eee... alhamdulillah engga ada selama ini... boleh di Tanya lah sama orangnya belum pernah ada keluhan dari pekerja atau	Diketahui bahwa adanya keluhan akibat pekerjaan yang dilakukan di pabrik penggilingan yaitu para informan memiliki keluhan yang berbeda-beda namun sesuai dengan hasil observasi yang	Kesimpulan dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan mengenai keluhan akibat pekerjaan yang dilakukan di pabrik penggilingan padi adalah sesuai.

No	Pertanyaan	Informan Kunci (Penanggung Jawab)	Informan Utama 1 (Pekerja)	Informan Utama 2 (Pekerja)	Informan Utama 3 (Pekerja)	Informan Pendukung	Observasi	Kesimpulan
				menurun... karena udah lama juga kerja di sini jadi banyak keluhannya, awalnya mah engga terasa pas udah tua gini baru kerasa banyak keluhannya.		penanggung jawabnya..	dilakukan oleh peneliti	
3	Apakah pernah terjadi kecelakaan kerja di pabrik penggilingan padi ?	Dulu waktu tahun 2017-an ada pekerja yang gak hati-hati pas nyalain mesin jadinya ketarik tangannya jarinya luka sampai buntung satu jarinya... tapi sekarang-sekarang mah aman	Waktu awal kerja sampe sekarang saya kerja engga ada sih...ada juga kecelakaan kerja yang ringan-ringan aja kaya jatuh pas ngangkat karung gitu-gitu....	Pernah ada pas bulan puasa tanggal 4 udah lama tapi tahun 2004 atau berapa ya lupa... ada pekerja lagi pas hidupin mesin mau masukin karet ban ke mesin baju sama orangya ketarik mesin,... sampai orangnya	Belum ada sih waktu awal saya kerja sampai sekarang... paling kecelakaan yang ringan-ringan engga ada kecelakaan besar gitu..	Naahh kalau ini pernah ada kecelakaan karena tidak berhati-hati dalam bekerja... pada saat menghidupkan mesin tangan ketarik jadi buntung satu jarinya dan pernah juga ada yang terkena karet ban sampai	Diketahui bahwa peneliti tidak menemukan kecelakaan kerja di pabrik penggilingan padi, hal tersebut tidak sesuai dengan jawaban yang diberikan oleh para informan karena para informan menjelaskan bahwa pernah ada kecelakaan yang terjadi tetapi tidak ada catatan kecelakaan atau	Kesimpulan dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan mengenai kecelakaan kerja di pabrik penggilingan padi adalah tidak sesuai

No	Pertanyaan	Informan Kunci (Penanggung Jawab)	Informan Utama 1 (Pekerja)	Informan Utama 2 (Pekerja)	Informan Utama 3 (Pekerja)	Informan Pendukung	Observasi	Kesimpulan
				meninggal di tempat		luka-luka....	dokumen pelaporan kecelakaan yang terjadi	
4	Apakah ada perawatan khusus yang dilakukan terhadap alat/mesin penggilingan padi ?	Kalau ada yang rusak tuh baru dibenerin sendiri...kalau pemakaiannya sering biasanya 2 bulan kadang 6 bulan perawatannya...terus kalau ganti oli paling 1 bulan sekali	...kalau control oli seminggu sekali,..klo ban karetnya di ganti kalau udah mau rusak aja....	Biasa perawatan ringan-ringan mah kaya ganti oli seminggu sekali...di liat karet ban nya udah ngelupas belum kan klo udah mah harus di ganti takut pas mau ngegiling putus...	Perawatannya ya seminggu sekali ganti oli... kalau karet ban udah tipis ganti sama yang baru gitu-gitu...	Ada...penggantian baling-baling dan ayakan itu biasanya diganti 6 bulan sekali tapi tergantung pemakaian juga kalau sering di pakai ya 2 bulan sekali nah iniitu termasuk perawatan ringan tapi sangat dibutuhkan... dan kalau ganti oli itu 1 bulan sekali...	Diketahui bahwa adanya perawatan khusus peralatan kerja di pabrik penggilingan, hal tersebut sesuai dengan jawaban yang diberikan oleh kelima informan	Kesimpulan dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan mengenai perawatan khusus peralatan di pabrik penggilingan padi adalah sesuai

No	Pertanyaan	Informan Kunci (Penanggung Jawab)	Informan Utama 1 (Pekerja)	Informan Utama 2 (Pekerja)	Informan Utama 3 (Pekerja)	Informan Pendukung	Observasi	Kesimpulan
Pengendalian Risiko								
1	Apakah pabrik penggilingan padi menyediakan APD pada setiap proses pekerjaan ?	...engga ada	Engga.. gak ada...	Ohh engga ada ...	Engga ada	Eee... oohh engga ada	Diketahui bahwa tidak menyediakan APD di pabrik penggilingan sesuai dengan jawaban yang diberikan oleh kelima informan dan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti	Kesimpulan dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan mengenai penyediaan APD di pabrik penggilingan padi adalah sesuai.
2	Bagaimana upaya pengendalian kecelakaan dari permasalahan yang muncul di pabrik penggilingan padi ?	Cara pengendaliannya harus fokus aja kalau lagi nyalain mesin.. lebih hati-hati lagi...	Dulu pernah ada orang yang terkena ban karet terus terluka ya... cara mengendalikannya itu dengan membuat papan penutup biar kalau bak karetanya itu putus gak bakal menjepret orang karena terhalang papan....	Pengendaliannya iya eeee... hati-hati aja kalau bekerja.	Membuat papan supaya karet ban putus engga terkena orang	Iyaaa.. dari pengalaman yang pernah terjadi cara pengendaliannya seperti membuat pengaman dari papan kayu supaya tidak terkena pekerja jika karet ban putus... dan lebih berhati-hati aja sih dalam	Diketahui bahwa terdapat upaya pengendalian kecelakaan dari permasalahan di pabrik penggilingan yaitu dengan membuat pengaman dari papan kayu untuk menutupi atau menghalangi bagian pemutar mesin hal tersebut sesuai dengan jawaban yang diberikan oleh beberapa informan	Kesimpulan dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan mengenai upaya pengendalian kecelakaan dari permasalahan di pabrik penggilingan padi adalah sesuai.

No	Pertanyaan	Informan Kunci (Penanggung Jawab)	Informan Utama 1 (Pekerja)	Informan Utama 2 (Pekerja)	Informan Utama 3 (Pekerja)	Informan Pendukung	Observasi	Kesimpulan
						bekerja...		

Lampiran 6 Lembar *Form Job Safety Analysis (JSA)*

JOB SAFETY ANALISIS				
No	Aktivitas	Subaktivitas	Potensi Bahaya	Potensi Risiko
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Lampiran 7 Lembar Form HIRARC

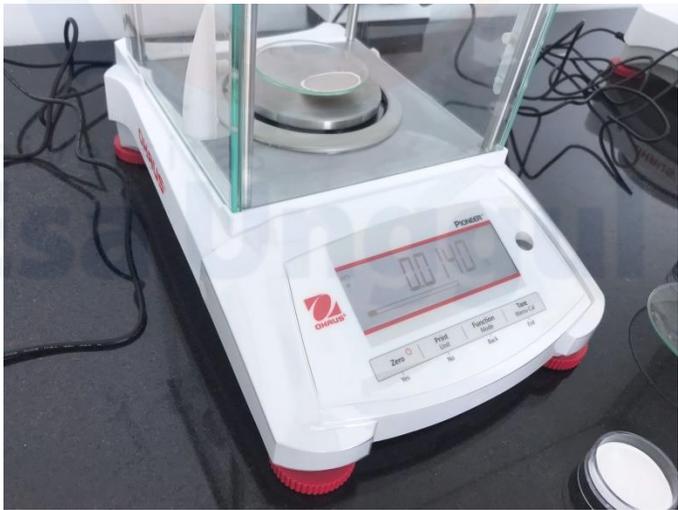
TABEL HIRARC (*Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control*)

No	Aktivitas	Subaktivitas	Bahaya	Risiko	Penilaian Risiko			Pengendalian
					Consequence	Likelihood	Risk Score	
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								
11								
12								
13								
14								
15								

Lampiran 8 Pengukuran Tingkat Kebisingan



Lampiran 9 Pengukuran Kadar Debu



Lampiran 10 Dokumentasi

